

## RINGKASAN

PT. Vale Indonesia merupakan salah satu perusahaan pertambangan yang mengelola kekayaan alam berupa Nikel (Ni) terletak di Sorowako, kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam setiap kegiatan eskplorasi yang dilaksanakan selalu melibatkan manusia, peralatan dan berinteraksi dengan alam, sehingga pekerjaan ini tidak terlepas dari berbagai macam permasalahan mengenai tindakan dan kondisi tidak aman yang dapat mengakibatkan kecelakaan dan sakit akibat kerja. Berdasarkan Peraturan Menteri RI ESDM No. 38 Tahun 2014 mengenai Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) wajib dilaksanakan oleh semua perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan.

Pada kegiatan eskplorasi Petea-G ditemukan banyaknya kondisi tidak aman. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penanganan SMKP salah satunya ialah evaluasi dan tindak lanjut agar dapat berjalan secara optimal dan tidak menimbulkan kerugian. Adapun kegiatan evaluasi yang dilakukan ialah inspeksi pelaksanaan keselamatan pertambangan dengan *Safety Observation-Inspection*, dan pemberian tindakan disiplin, serta identifikasi potensi bahaya dari penyelidikan kecelakaan dan bahaya akibat kerja dapat dikendalikan dengan cara memonitoring atau melakukan manajemen resiko dengan memberikan penilaian tingkat bahaya yang ada. Sehingga dari penilaian resiko yang ada terhadap kondisi dan tindakan tidak aman dikategorikan bahaya sedang hingga berat dengan nilai rata-rata 8-15.